

KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH SISWA KELAS XI JURUSAN VOKASI DI MAN 2 BANYUMAS

Sesaria Rahmadani¹, Uki Hares Yulianti², Bivit Anggoro Prasetyo Nugroho³

^{1,2,3}Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia

Email: ¹sesaria.rahmadani@mhs.unsoed.ac.id, ²uki.hares@unsoed.ac.id,
³bivit.anggoro@unsoed.ac.id

Submitted: 9 November 2025
Accepted : 26 November 2025

Published: 24 Desember 2025

DOI: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4
URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI jurusan vokasi di MAN 2 Banyumas tahun ajaran 2024/2025 berdasarkan struktur penulisan (bagian awal, bagian inti/isi, dan bagian akhir) serta aspek kebahasaan (ragam bahasa, ejaan, tanda baca, kohesi, koherensi, dan ide pokok). Kedua aspek tersebut tercantum dalam tujuan pembelajaran materi karya ilmiah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Data utama berupa tujuh karya ilmiah siswa dalam bentuk makalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada segi struktur penulisan, setiap data menunjukkan bahwa komponen-komponen di bagian awal, bagian inti/isi, dan bagian akhir belum lengkap. Sama halnya dengan aspek kebahasaan yaitu ragam bahasa, ejaan, tanda baca, kohesi dan koherensi masih banyak yang belum terpenuhi. Hanya terdapat dua data yang sudah memenuhi kohesi dan koherensinya. Serta setiap data sudah terdapat ide pokok. Dengan demikian, keterampilan menulis karya ilmiah siswa jurusan vokasi dari struktur penulisan dan aspek kebahasaan telah terpenuhi dengan rata-rata ketercapaiannya adalah 22,45%. Temuan ini menunjukkan siswa jurusan vokasi memerlukan bimbingan agar mampu menghasilkan karya ilmiah yang tersusun secara sistematis, memiliki struktur penulisan yang lengkap, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Kata Kunci: Menulis, karya ilmiah, kebahasaan, struktur penulisan.

SCIENTIFIC PAPER WRITING SKILLS OF GRADE XI VOCATIONAL STUDENTS AT MAN 2 BANYUMAS

Abstract

This study aims to describe the scientific writing skills of grade XI vocational students at MAN 2 Banyumas in the 2024/2025 academic year based on the writing structure (beginning, main/content section, and ending section) and linguistic aspects

(language variety, spelling, punctuation, cohesion, coherence, and main idea). These two aspects are listed in the learning objectives of scientific work material. The study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques through documentation, observation, and interviews. The main data were seven student scientific papers in the form of papers. The results of the study indicate that in terms of writing structure, each data indicates that the components in the beginning, core/content, and end are incomplete. Similarly, many linguistic aspects, namely language variety, spelling, punctuation, cohesion and coherence, are still not fulfilled. Only two data have fulfilled the cohesion and coherence. And each data already contains the main idea. Thus, the scientific writing skills of vocational students from the writing structure and linguistic aspects have been fulfilled with an average achievement of 22.45%. This finding indicates that vocational students need guidance to be able to produce scientific papers that are systematically structured, have a complete writing structure, and comply with linguistic rules.

Keywords: writing, scientific works, linguistic, writing structure.

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran bahasa Indonesia menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan. Hal tersebut karena pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk melatih siswa supaya terampil dalam berbahasa. Hal tersebut didukung oleh Kurniawan dkk., (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa. Selain itu, pembelajaran ini diberikan sejak SD dengan harapan siswa mampu menguasai, memahami, dan mengimplementasikannya (Syihabudin & Ratnasari, 2020).

Keterampilan berbahasa baik keterampilan menyimak, membaca, berbicara, maupun menulis wajib dikuasai oleh siswa. Sependapat dengan Prasetya (2025) yang menyatakan bahwa siswa wajib menguasai keterampilan berbahasa. Seseorang akan memiliki keterampilan berbahasa jika sering berlatih dan mempelajarinya (Tarigan dkk., 2023). Keterampilan menulis dinilai paling sulit (Pudjiati dkk., 2022), karena suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Maharani dkk., 2024). Pada saat menulis, seseorang dituntut untuk menuangkan ide dan gagasannya secara kritis dan komunikatif (Firmansyah dkk., 2025). Oleh karena itu, menulis memiliki posisi strategis dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa tidak hanya belajar menggunakan bahasa yang benar. Namun, dengan menulis

siswa dapat memperdalam daya tanggap dan persepsi, memecahkan masalah, serta menyusun urutan pengalaman (Renza dkk., 2022).

Menulis merupakan salah satu alat komunikasi secara tertulis. Menulis perlu dipelajari karena sangat dibutuhkan. Dalam lingkup pendidikan, menulis memiliki peranan penting sebagai bagian dari kompetensi literasi akademik (Suriadiman, 2025). Selain dalam lingkup pendidikan, menulis juga dibutuhkan baik di dunia pekerjaan maupun kehidupan sehari-hari (Khasanah dkk., 2023). Dalam lingkup pendidikan seperti di sekolah atau di perguruan tinggi perlu memiliki keterampilan menulis untuk menghasilkan tulisan ilmiah. Kemudian contoh di kehidupan sehari-hari biasanya ditemukan petunjuk atau pengumuman. Agar petunjuk dan pengumuman tersebut dipahami oleh pembaca, maka perlu keterampilan menulis. Dalam dunia kerja biasanya ada instansi yang meminta para pekerjanya untuk menulis surat. Sejalan dengan hal tersebut, menulis karya ilmiah dilaksanakan sebagai bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia di MAN 2 Banyumas. Tujuannya agar siswa mampu menulis karya ilmiah dengan baik.

Karya ilmiah adalah tulisan dalam bidang tertentu yang disusun berdasarkan hasil penelitian. Didukung oleh pendapat Zulmiyetri dkk., (2020), karya ilmiah merupakan laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian. Karya ilmiah dapat dikatakan baik apabila penulisannya sistematis, logis, dan objektif. Karya ilmiah ditulis secara sistematis, berdasarkan penalaran yang logis, didukung oleh data yang objektif, argumentasi teori yang benar, sahih, dan relevan (Dhewy, 2022). Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, karya ilmiah diharapkan menghasilkan tulisan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penulisan karya ilmiah juga harus ditulis menggunakan bahasa yang baku (Pratiwi dkk., (2021). Akan tetapi, kenyataan di lapangan tidak demikian. Masih banyak siswa yang belum menghasilkan karya ilmiah dengan baik. Hal tersebut karena siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan bahasa baku. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah & Izzah (2025), siswa belum menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Pada penelitiannya, siswa mengalami kesulitan seperti pengembangan gagasan, penyusunan kalimat, serta penyesuaian dengan sistematika dan kaidah kebahasaan yang berlaku. Selain mengalami kesulitan dalam penggunaan bahasa baku, pada praktiknya siswa juga mengalami

kesulitan dalam penyesuaian aspek kebahasaan seperti ejaan, tanda baca, kohesi, koherensi, dan ide pokok. Selain itu, siswa mengalami kesulitan dalam penyesuaian struktur penulisan saat menulis karya ilmiah. Hal tersebut akan berdampak pada hasil karya ilmiah yaitu salah satunya adalah ketidakjelasan makna. Meskipun masih mengalami kesulitan, keterampilan menulis karya ilmiah perlu dipelajari karena dibutuhkan dalam dunia kerja. Seperti yang diungkapkan oleh Pitrianti & Gasanti (2020), dalam dunia kerja diperlukan kemampuan menulis karya ilmiah. Dalam penelitian ini karya ilmiah yang dimaksud adalah makalah.

Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa tersebut muncul karena beberapa faktor. Salah satu faktor yang memengaruhinya adalah latar belakang jurusan, seperti jurusan vokasi di MAN 2 Banyumas. Jurusan vokasi merupakan jurusan yang berfokus pada keterampilan praktis. Dalam proses pembelajaran, siswa vokasi lebih banyak praktik (Nugraha dkk., 2020). Diharapkan setelah lulus siswa jurusan vokasi dapat langsung bekerja. Pemerintah dan masyarakat berharap lulusan vokasi dengan mudah dapat diterima di dunia kerja (Utomo, 2021). Di MAN 2 Banyumas siswa jurusan vokasi dibekali pengetahuan dan keterampilan. Dengan pengetahuan dan keterampilan tersebut diharapkan siswa jurusan vokasi menjadi lulusan yang siap untuk memasuki dunia kerja. Jurusan vokasi berperan dalam memberikan keterampilan, pengetahuan, dan persiapan yang diperlukan untuk memasuki berbagai sektor industri (Suparyati & Habsya, 2024). Itu artinya siswa jurusan vokasi diharapkan mampu memiliki keterampilan menulis karya ilmiah yang baik karena keterampilan menulis karya ilmiah merupakan salah satu keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan hasil karya ilmiah dalam bentuk makalah dan modul ajar bahasa Indonesia materi karya ilmiah. Observasi dilakukan terhadap aktivitas pembelajaran di kelas. Kemudian wawancara dilakukan bersama guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas vokasi serta wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran materi karya ilmiah dapat diikuti dengan baik oleh siswa. Namun, dalam hasil penulisan karya ilmiah masih banyak

siswa yang belum menghasilkan karya ilmiah dengan baik. Struktur penulisan dan aspek kebahasaan tercantum dalam tujuan pembelajaran materi karya ilmiah. Struktur penulisan sendiri terdiri dari bagian awal, bagian inti/isi, dan bagian akhir. Sementara aspek kebahasaan terdiri dari ragam bahasa, ejaan, tanda baca, kohesi, koherensi, dan ide pokok. Akan tetapi, dalam praktiknya siswa masih mengalami kesulitan sehingga hasil penulisan karya ilmiah siswa vokasi belum sepenuhnya memenuhi kedua aspek tersebut. Hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2012, yang secara khusus mengukur keterampilan menulis, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Indonesia masih menghasilkan tulisan dengan struktur sederhana, kurang koheren, serta sering melakukan kesalahan dalam penggunaan tata bahasa dan pemilihan kosakata (OECD, 2018). Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian mengenai keterampilan menulis karya ilmiah dari segi struktur penulisan dan aspek kebahasaan.

Penelitian mengenai keterampilan menulis karya ilmiah telah banyak dilakukan. Namun, sebagian besar fokusnya adalah siswa program akademik. Penelitian yang mengkaji keterampilan menulis karya ilmiah siswa program vokasi masih sangat terbatas. MAN 2 Banyumas merupakan satu-satunya madrasah aliyah negeri di Kabupaten Banyumas yang memiliki program vokasi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya keunikan untuk dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis karya ilmiah dari segi struktur penulisan dan aspek kebahasaan siswa kelas XI Vokasi 3 MAN 2 Banyumas tahun ajaran 2024/2025.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai keterampilan menulis karya ilmiah siswa jurusan vokasional dari segi stuktur penulisan dan aspek kebahasaan. Struktur penulisan meliputi bagian awal, bagian inti/isi, dan bagian akhir. Sementara aspek kebahasaan meliputi ragam bahasa, ejaan, tanda baca, kohesi, koherensi, dan ide pokok. Penelitian kualitatif dianggap paling tepat karena berfokus pada pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang terjadi (Hasan dkk., 2025).

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banyumas selama kurang lebih 4 bulan mulai 13 Januari 2025 sampai 8 Mei 2025 pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Pemilihan instansi tersebut karena MAN 2 Banyumas memiliki karakteristik unik yaitu satu-satunya MAN di Kabupaten Banyumas yang memiliki program keterampilan. Hal ini memungkinkan peneliti melihat variasi keterampilan menulis karya ilmiah.

Sumber data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, yaitu berupa modul ajar bahasa Indonesia materi karya ilmiah dan hasil karya ilmiah siswa dalam bentuk makalah kelas XI Vokasi 3 MAN 2 Banyumas tahun ajaran 2024/2025. Kelas tersebut terdiri atas 41 siswa yang menghasilkan 7 karya ilmiah dalam bentuk makalah. Sementara data penelitiannya berupa penggalan kalimat yang sesuai dengan struktur penulisan dan aspek kebahasaan. Struktur penulisan dan aspek kebahasaan tersebut disesuaikan dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yang terdapat dalam modul ajar materi karya ilmiah. Dalam hal tersebut, teknik pemilihan subjek menggunakan *purposive sampling*. Dipayana dkk., (2025) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah pemilihan subjek secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Peneliti mempunyai batasan hanya akan memilih satu kelas sebagai objek penelitian. Pemilihan tersebut berdasarkan hasil belajar siswa, yaitu nilai terendah kelas pada materi karya ilmiah.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dengan didukung oleh lembar analisis karya ilmiah siswa yang disusun berdasarkan indikator struktur penulisan dan aspek kebahasaan. Kedua indikator tersebut sesuai dengan modul ajar bahasa Indonesia materi karya ilmiah. Lembar analisis tersebut sudah melalui tahap validasi isi oleh dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk memastikan kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dokumentasi yaitu mengumpulkan hasil karya ilmiah dalam bentuk makalah dan modul ajar bahasa Indonesia materi karya ilmiah. Dokumentasi tersebut didukung dengan teknik baca catat, teknik observasi terhadap aktivitas pembelajaran di kelas, dan teknik wawancara bersama guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas vokasi serta wakil kepala madrasah bagian kurikulum. Teknik analisis data yang

digunakan yaitu teknik analisis data model interaktif. Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2023) menjelaskan bahwa teknik analisis data kualitatif dilakukan sampai tuntas secara terus menerus hingga data jenuh. Proses analisis data kualitatif terdapat tiga tahap, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan kondensasi data dengan memilah penggalan kalimat pada karya ilmiah siswa dalam bentuk makalah kelas XI Vokasi 3 sesuai dengan pola struktur penulisan dan aspek kebahasaan. Data yang sudah dipilah tersebut kemudian dikumpulkan untuk dianalisis mengenai struktur penulisan dan aspek kebahasaan. Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk naratif dan tabel. Setelah melewati tahap kondensasi data dan penyajian data, kemudian disimpulkan sebagai jawaban dari rumusan masalah. Untuk meningkatkan validitas hasil, peneliti menggunakan teknik triangulasi teknik yaitu dokumentasi, observasi, dan wawancara. Analisis dokumen yaitu hasil karya ilmiah dalam bentuk makalah dan modul ajar materi karya ilmiah kemudian dibandingkan dengan hasil observasi langsung di kelas serta hasil wawancara.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis keterampilan menulisnya berdasarkan struktur penulisan dan aspek kebahasaan. Kedua aspek tersebut tercantum dalam tujuan pembelajaran materi karya ilmiah. Struktur penulisan dianalisis berdasarkan teori dari Awalludin dkk., (2023) yakni bagian awal, bagian inti/isi, dan bagian akhir. Sementara aspek kebahasaan dianalisis berdasarkan teori dari Chaer (2011) yakni ragam bahasa; teori dari Setyawati (2019) yakni ejaan, tanda baca, kohesi, serta koherensi; kemudian teori dari Saryono & Soedjito (2020) yakni ide pokok.

Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Jurusan Vokasi dari Segi Struktur Penulisan

Struktur penulisan makalah terdiri dari beberapa bagian. Bagian-bagian makalah menurut Awalludin dkk., (2023) terdiri dari bagian awal (halaman judul,

kata pengantar, daftar isi), bagian inti/isi (pendahuluan, pembahasan, penutup), dan bagian akhir (daftar pustaka). Pada data V2 bagian awal tidak terdapat daftar isi. Seharusnya ditambahkan daftar isi agar pembaca mudah mencari bagian dalam makalah. Dengan demikian, bagian awal pada data V2 belum terpenuhi.

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang

Lingkungan hidup merupakan anugerah yang harus dijaga keberlanjutannya agar tetap memberikan manfaat bagi generasi sekarang dan yang akan datang. Namun, saat ini, tekanan terhadap lingkungan semakin besar akibat aktivitas manusia seperti deforestasi, pencemaran air dan udara, serta eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan. Oleh karena itu, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk konservasi lingkungan untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan kelangsungan hidup manusia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan konservasi lingkungan?
2. Mengapa konservasi lingkungan penting dilakukan?
3. Apa saja bentuk kegiatan konservasi lingkungan yang bisa dilakukan?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Menjelaskan pengertian konservasi lingkungan
2. Menyadarkan pentingnya upaya pelestarian lingkungan
3. Memberikan contoh konkret kegiatan konservasi

Gambar 1. Cuplikan Data V2 Bagian Inti/Isi (Pendahuluan)

Bagian Inti/Isi terdiri dari pendahuluan, pembahasan, dan penutup. Cuplikan data di atas termasuk salah satu bagian inti/isi yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Latar belakang harus menunjukkan alasan pemilihan masalah (Awalludin dkk., 2023). Pada latar belakang tersebut, siswa tidak menjelaskan alasan pemilihan masalah. Seharusnya ditambahkan alasan pemilihan masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, bagian inti/isi pada data V2 belum terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Soemarwoto, Otto. (2006). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Artikel Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, www.menlhk.go.id

Gambar 2. Cuplikan Data V2 Bagian Akhir (Daftar Pustaka)

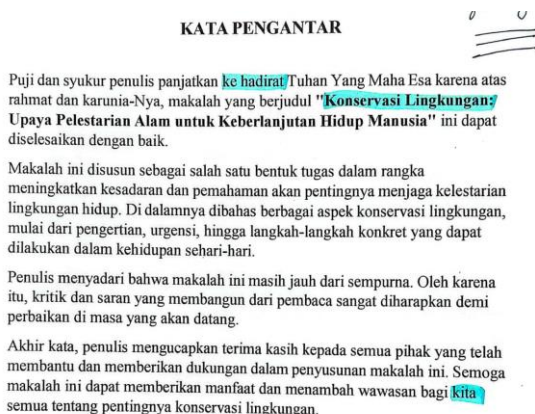
Daftar pustaka termasuk bagian akhir. Format penulisan referensi yang bersumber dari buku, jurnal, skripsi, tesis, atau disertasi berbeda-beda yang seharusnya disesuaikan. Sumber referensi pada data V2 belum sesuai dengan format penulisan. Dengan demikian, bagian akhir pada data V2 belum terpenuhi.

Dari data yang berjumlah 7 makalah, di setiap bagian pada struktur penulisan komponen-komponennya masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Jurusan Vokasi dari Segi Struktur Penulisan

Data	Bagian Awal	Bagian Inti/Isi	Bagian Akhir
V1	Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi
V2	Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi
V3	Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi
V4	Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi
V5	Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi
V6	Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi
V7	Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi	Belum Terpenuhi

Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Jurusan Vokasi dari Segi Aspek Kebahasaan

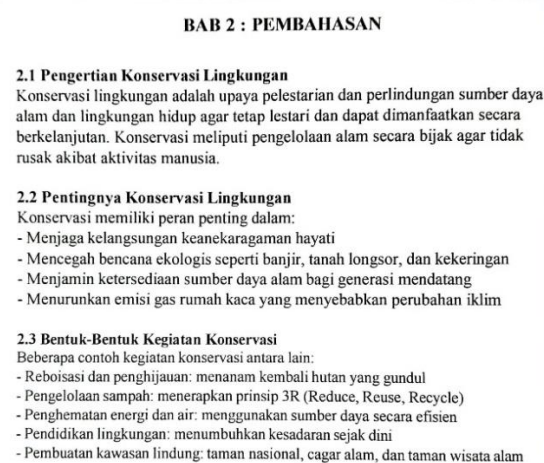


Gambar 3. Cuplikan Data V2 Bagian Awal (Kata Pengantar)

Cuplikan data di atas merupakan kata pengantar yang termasuk salah satu komponen pada bagian awal. Pada kata "kita" dalam kata pengantar di atas tidak tepat digunakan karena bersifat pribadi atau subjektif. Kalimat akan lebih objektif jika kata "kita" dihilangkan. Selain itu, kalimatnya diganti dengan "semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan tentang pentingnya konservasi lingkungan". Oleh karena itu, ragam bahasa pada data V2 belum terpenuhi.

Pada kata pengantar di atas masih terdapat kesalahan ejaan yaitu penulisan kata bentukan. Afiks yang melekat di awal kata dasar tidak boleh dipisahkan. Kata “ke hadirat” tidak tepat karena termasuk kesalahan penulisan kata bentukan. Seharusnya kata tersebut digabungkan yaitu menjadi “kehadirat”. Dengan demikian, ejaan pada data V2 belum terpenuhi.

Tanda titik dua (:) setelah kata “konservasi lingkungan” termasuk kesalahan tanda baca. Tanda titik dua (:) tersebut seharusnya dihilangkan karena kata “konservasi lingkungan” merupakan tema, bukan bagian dari judul. Oleh karena itu, tanda baca pada data V2 belum terpenuhi.



Gambar 4. Cuplikan Data V2 Bagian Inti/Isi (Pembahasan)

Kohesi dan koherensi pada cuplikan data V2 bagian pembahasan belum sesuai karena antarkalimat belum saling terhubung secara logis dan tidak menggunakan penanda hubung yang tepat. Subbab 2.1 hanya terdiri dari dua kalimat. Subbab 2.2 dan 2.3 seharusnya ditambahkan penjelasan. Oleh karena itu, kohesi dan koherensi pada data V2 belum terpenuhi. Meskipun demikian, sudah terdapat ide pokok yaitu konservasi lingkungan sebagai upaya pelestarian sumber daya alam. Sehingga ide pokok pada data V2 sudah terpenuhi.

Dari data yang berjumlah 7 makalah, segi aspek kebahasaan masih terdapat kesalahan kosakata tidak baku, ejaan, tanda baca, kohesi, dan koherensi. Namun, mayoritas siswa jurusan vokasional sudah dapat menuangkan ide pokok pikiran dengan baik ke dalam karya ilmiah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Jurusan Vokasi dari Segi Aspek Kebahasaan

Data	Ragam Bahasa	Ejaan	Tanda Baca	Kohesi	Koherensi	Ide Pokok
V1	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Terpenuhi
V2	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
V3	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Terpenuhi
V4	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
V5	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Terpenuhi
V6	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi
V7	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum	Terpenuhi
	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	

2. Pembahasan

Tabel di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa jurusan vokasi sudah mampu menulis karya ilmiah. Hal ini terlihat dari setiap data sudah terdapat ide pokok. Itu artinya, siswa jurusan vokasi sudah memiliki keterampilan dasar menulis yaitu menuangkan ide dan gagasan. Meskipun demikian, dari segi struktur dan aspek kebahasaan belum sepenuhnya terpenuhi. Pada segi struktur penulisan, setiap data menunjukkan bahwa komponen-komponen di bagian awal, bagian inti/isi, dan bagian akhir belum lengkap. Sama halnya dengan aspek kebahasaan yang belum terpenuhi secara keseluruhan. Ragam bahasa, ejaan, tanda baca, kohesi dan koherensi masih banyak yang belum terpenuhi. Hanya terdapat dua data yang sudah memenuhi kohesi dan koherensinya. Berdasarkan hasil tersebut, keterampilan menulis karya ilmiah siswa jurusan vokasi rata-rata ketercapaiannya adalah 22,45%.

Hasil temuan menunjukkan bahwa siswa jurusan vokasi sudah memiliki kemampuan menuangkan ide dan gagasan. Kurang lengkapnya struktur penulisan dan kesalahan pada aspek kebahasaan menyebabkan hasil karya ilmiah sulit dipahami oleh pembaca. Padahal, keterampilan menulis karya ilmiah termasuk salah satu keterampilan yang diperlukan di dunia kerja. Oleh karena itu, keterampilan menulis karya ilmiah memiliki peranan penting terutama bagi siswa jurusan vokasi. Berdasarkan hal tersebut, siswa jurusan vokasi masih memerlukan

bimbingan dalam penulisan karya ilmiah yang benar sesuai dengan struktur penulisan dan aspek kebahasaan. Tujuannya agar karya ilmiah yang dihasilkan tersusun secara sistematis dan mengurangi kesalahan dalam aspek kebahasaan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap tujuh karya ilmiah dalam bentuk makalah siswa jurusan vokasi di MAN 2 Banyumas, dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mampu menuangkan ide dan gagasan. Hal ini terlihat dari setiap data yang sudah terdapat ide pokok. Namun, dari segi struktur penulisan dan segi aspek kebahasaan, kemampuan siswa perlu ditingkatkan karena masih belum sepenuhnya terpenuhi. Pada segi struktur penulisan, siswa belum mencantumkan komponen secara lengkap, baik pada bagian awal, bagian inti/isi, maupun bagian akhir. Sementara itu, pada segi aspek kebahasaan, masih ditemukan berbagai kesalahan seperti penggunaan ragam bahasa yang kurang formal, kesalahan ejaan dan tanda baca, serta kurangnya keterpaduan antarparagraf. Dengan demikian, keterampilan menulis karya ilmiah siswa jurusan vokasi dari struktur penulisan dan aspek kebahasaan telah terpenuhi dengan rata-rata ketercapaiannya adalah 22,45%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa siswa jurusan vokasi masih memerlukan bimbingan dalam penulisan karya ilmiah. Padahal, struktur penulisan dan aspek kebahasaan tercantum dalam tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan melalui pembimbingan, siswa jurusan vokasi diharapkan mampu menulis karya ilmiah yang sesuai dengan struktur penulisan dan aspek kebahasaan. Selain itu, karya ilmiah yang dihasilkan dapat tersusun secara sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Awalludin, Lestari, Lindawati, Hermawati, S. (2023). *Menulis Karya Ilmiah sebuah Tinjauan Teoretis dan Praktik*. Rajawali Pers.
- Chaer, A. (2011). *Ragam Bahasa Ilmiah*. Rineka Cipta.
- Dhewy, R. C. (2022). Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(03), 4577.
- Dipayana, Sudarsana, D. (2025). *The Role Of Indonesian Language Teachers In Shaping Student Character With Integrity Peran Guru Bahasa Indonesia Dalam Membentuk Karakter Siswa*. 13, 160–167. <https://doi.org/10.25299/geram.2025.22409>

- Firmansyah, S. A., Samsiyah, N., & Astuti, R. T. (2025). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Ilmiah melalui Teknik Parafrase Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Madiun. *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 15–24. <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2025.5.1.15-24>
- Hasan, Bora, Afriani, Artiani, Puspitasari, Susilawati, Dewi, Asroni, Yunesman, Merjani, H. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Khasanah, M. U., Susanto, D. A., & Rahayu, D. B. (2023). Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Bahasa Inggris Dengan Metode Problem Based Learning Di Sekolah Menengah Atas. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 61–69. <https://doi.org/10.60126/maras.v1i2.24>
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., Hawanti, S., Purwokerto, U. M., & Indonesia, P. B. (2020). Abstract. Research problems in learning Indonesian in low grade SD N Kaliurip needs to be done because there are many problems faced by teachers at this time. The research aims to find out the problems in learning Indonesian in low class. This type of. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1), 65–73.
- Maharani, D., Permata, T., & Harahap, S. H. (2024). Penerapan Keterampilan Bahasa Produktif: Bericara dan Menulis. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 278–282. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1737>
- Mahmudah, I., & Izzah. (2025). Development Of A Project Based Learning Model Assisted By Artificial Intelligence (AI) In Learning To Writing Scientific Works For Grade XI Students. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(1), 81–96. <https://doi.org/10.25299/geram.2025.22008>
- Nugraha, H. D., Poniman, D., Kencanasari, R. A. V., Maosul, A., & Rusydi, M. I. (2020). Meta-Analisis Model Pembelajaran Vokasi dalam Kondisi Covid-19. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 5(2), 83–94. <https://doi.org/10.21831/dinamika.v5i2.34779>
- OECD. (2018). *PISA: Vol. I. What Students Know and Can Do*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- Pitrianti, S., & Gasanti, R. (2020). 92 | J u r n a l L I T E R A S I Volume 4 | Nomor 2 | Oktober 2020. *Analisis Kesulitan Menulis Karya Ilmiah Siswa SMA Terbuka*, 4, 92–99.
- Prasetya, C. I. (2025). Penggunaan Media Blog dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Malang. *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 25–41. <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2025.5.1.25-41>
- Pratiwi, Sofyan, N. (2021). *Penulisan Karya Ilmiah*. Syiah Kuala University Press.
- Pudjiati, I., Usman, H., & Harefa, M. M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Mind Mapping. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1381–1386. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3903>
- Renza, M. A., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). Pengembangan Media Gambar Berseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 445–451. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.562>
- Saryono, S. (2020). *Seni Terampil Menulis Bahasa Indonesia Paragraf*. Bumi Aksara.

- Setyawati, N. (2019). *Analisis kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Yuma Pustaka.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). *Metode Penelitian Kualitatif*, 5. <http://belajarpikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Suparyati, A., & Habsya, C. (2024). Kompetensi Lulusan Pendidikan Vokasi untuk Bersaing di Pasar Global. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1921–1927. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3288>
- Suriadiman, N. (2025). *the Contribution of Learning Motivation and Mastery of Effective Sentences To Book Review Writing Skills of Students At Payung Negeri Institute*. 13, 97–108. <https://doi.org/10.25299/geram.2025.22093>
- Syihabudin, S. A., & Ratnasari, T. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 21–31. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i1.26>
- Tarigan, Nana Hendra Cipta, & Siti Rokmanah. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 829–842. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2032>
- Utomo, W. (2021). Vocational education paradigm: Challenges, expectations and reality (in Indonesian). *Almufi Journal of Measurement, Assessment, and Evaluation Education*, 1(2), 65–72.
- Zulmiyetri, Nurhastuti, S. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah (Pertama)*. Kencana.